

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Metode

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang merupakan sumber data utama untuk pemecahan pembentukan masalah di lapangan, yaitu. Masalah hanya dapat diselesaikan jika data dikumpulkan dalam bentuk data yang ada dilapangan.¹ Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di suatu daerah di mana gejala-gejala terjadi dengan tujuan untuk menyelidiki.² Jenis penelitian tafsir tafsir seperti ini disebut juga penelitian Living Qur'an, artinya penelitian yang berfokus pada tafsir itu ada hubungannya dengan jawaban, penerimaan masyarakat terhadap Al-Qur'an, atau beberapa produk terjemahan.³ Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan data lapangan yang objektif mengenai penyelesaian tradisi Sewelasan Al-Qur'an di Pondok Pesantren An-Nur Putri. Penelitian lapangan bertujuan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan cara mengunjungi responden pada lokasi yang telah ditentukan. Untuk mencari data yang selengkap mungkin relevan dengan masalah, berupa dokumentasi dan informasi yang valid.

Sedangkan metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah kualitatif, yaitu penelitian yang menjadikan manusia sebagai subyek utama kehidupan sosial atau budaya. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada upaya menjawab pertanyaan penelitian melalui pemikiran formal dan argumentasi.⁴ Metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian ilmu sosial yang mengumpulkan serta menganalisis

¹ Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus, "*Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Program Sarjana: Skripsi*", (Kudus: IAIN Kudus, 2020), 31.

² Sutrisno Hadi, "*Metodologi Research*", (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), 10.

³ Ulya, "*Metode Penelitian Tafsir*", (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

⁴ Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, "*Panduan Praktis Memahami Penelitian*", (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 9.

data dalam bentuk kata-kata (lisan atau tertulis) dan tindakan manusia, dan peneliti tidak mencoba menghitung data kualitatif dan oleh karena itu tidak menganalisis angka.⁵

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian berlangsung dalam kondisi alam (natural environment). Penelitian yang dilakukan terhadap benda-benda alam, yaitu benda-benda yang berevolusi sebagaimana adanya, tidak dimanipulasi oleh periset serta kehadiran peneliti sebenarnya tidak mempengaruhi dinamika materi. Dalam penelitian ini, terjadi interaksi antara peneliti dan sumber data saat melakukan pengumpulan data.⁶ Ilmuwan itu langsung mendatangi pesantren untuk mempelajari tradisi Sewelasan dari Khataman al-Quran.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian meliputi tempat dan waktu dilakukannya penelitian.⁷ Lokasi penelitian penulis adalah Pondok Pesantren An-Nur Putri Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus yang menaungi santri yang tinggal di rumah tersebut. Penulis telah memilih tempat yang tepat untuk mempelajari Living Qur'an, yang berkaitan dengan tradisi kesejahteraan Khataman al-Qur'an di Pesantren An-Nur Putri.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah subjek, benda atau orang yang datanya untuk variabel penelitian dicatat dan ditanyakan. Topik penelitian tentang tradisi Sewelasan mengaji di Pondok Pesantren An-Nur Putri adalah para pengurus Pondok Pesantren dan para pengurus dan santri Pondok Pesantren An-Nur Putri.

⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), 13.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 21.

⁷ Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus, "*Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Program Sarjana*": Skripsi, 35.

D. Sumber Data

Data adalah semua fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang digunakan untuk tujuan tertentu.⁸ Sumber data adalah pihak yang dapat memberikan informasi data yang dibutuhkan. Ada dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer ialah siapa atau apa yang menjadi sumber utama penelitian. Sumber primer adalah sumber yang berhubungan langsung dengan unit analisis penelitian.⁹
2. Sumber data sekunder ialah sumber data bekas. Sumber sekunder adalah sumber pendukung yang diperlukan untuk pengembangan data atau analisis masalah, yaitu literatur yang relevan dengan pembahasan dan landasan teori.¹⁰

Dalam penelitian ini, sumber data utama dalam studi lapangan ini adalah tradisi Sewelasan Khataman al-Quran dengan wawancara langsung di Pondok Pesantren An-Nur Putri di Desa Hadipolo, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Sumber data sekunder yang dipakai periset ialah dokumen di pondok pesantren An-Nur Putri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data yang valid. Jika penulis tidak mengetahui metode pengumpulan data, maka ia tidak dapat memperoleh data yang valid dan tidak bertanggung jawab. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis, yang melakukan pengamatan

⁸ Suharsini Arikunto, *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 161.

⁹ Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus, *"Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Program Sarjana": Skripsi*, 38.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), 10.

secara sistematis terhadap objek yang diselidiki. Pengamatan ini mengamati secara langsung objek dan kondisi sekitarnya.¹¹ Secara spesifik berarti mengamati dan mendengarkan, memahami, mencari jawaban, mencari bukti-bukti peristiwa sosial-keagamaan dalam jangka waktu yang tidak mempengaruhi peristiwa yang diamati, merekam peristiwa tersebut, dalam fotografi, merekam untuk menemukan analisis. data. ¹²

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi di Pondok Pesantren An-Nur Putri Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus untuk memperoleh gambaran umum tempat penelitian dan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan nama penelitian.

2. Wawancara

Wawancara sebagai metode pengumpulan data yang relatif efisien dan efektif bagi peneliti, dan kualitas sumber daya termasuk dalam data utama. ¹³ Wawancara, yaitu suatu metode yang dilakukan dengan proses tanya jawab kepada seseorang yang ingin menanyakan sesuatu.¹⁴ Dengan menggunakan metode ini, peneliti memperoleh data tentang tradisi menyelesaikan hafalan Al-Qur'an.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu, dapat berupa tulisan, gambar, karya monumental manusia.¹⁵ Metode ini digunakan penulis untuk mengkaji letak geografis serta sejarah berdirinya Pondok Pesantren An-Nur Putri dan ciri-ciri organisasinya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Validitas data ialah konsep yang diperbarui dari konsep validitas atau validitas dan reliabilitas menurut komentator dan disesuaikan dengan pedoman pengetahuan,

¹¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 58.

¹² M. Mansyur, dkk., *Metodologi Living Quran dan Hadis*, 57.

¹³ M. Mansyur, dkk, *Metode Living Qur'an dan Hadis*, Cetakan 1, (Yogyakarta: Teras, 2007), 59.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif*, 193.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif*, 12.

kriteria dan paradigma.¹⁶ Oleh karena itu penulis penelitian ini difokuskan pada santri Pondok Pesantren An-Nur Putri Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, sehingga penelitian ini menggunakan beberapa kriteria untuk validasi data yaitu:

1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)
 - a. Berkembang biaknya observasi ialah periset seringkali memiliki ruang untuk observasi, wawancara dengan sumber informasi yang datanya sudah digali. Hal ini untuk membuat data lebih dapat diandalkan. Karena dengan terjun ke lapangan, wawancara rutin antara peneliti dan narasumber dikenalkan kepada peneliti dan narasumber yang diteliti, sehingga data yang diperoleh bisa lebih terpercaya.¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung yaitu Pondok Pesantren An-Nur Putri Hadipolo Jekulo Kudus, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan informan.
 - b. Peningkatan Ketekunan
Kontinuitas lainnya adalah membuat pengamatan lebih cermat dan koheren. Dengan cara ini, keakuratan data dan urutan kejadian dicatat secara andal dan sistematis. Dan untuk meningkatkan kesinambungan, peneliti dapat memikirkan kembali apakah data yang ditemukan valid atau tidak. Untuk meningkatkan kesinambungan, peneliti juga dapat memberikan interpretasi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang telah diamati.¹⁸
 - c. Trigulasi
Trigulasi dapat diartikan sebagai analisis data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Dan Anda dapat mengidentifikasi pemicu, yaitu pemicu sumber daya, teknik pengumpulan data dan waktu.

¹⁶ Dadan Rusmana, *Metode Penelitian al-Qurandan Tafsir*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 89.

¹⁷ Muhkhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010), 94.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif*, 370-371.

- 1) Trigulasi data untuk pengujian reliabilitas data dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh dari berbagai sumber.
- 2) Teknik trigulasi dimana peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda untuk mengekstrak data dari sumber yang sama
- 3) Triangulasi waktu, yaitu pengumpulan data yang dilakukan pada waktu dan situasi yang berbeda

19

d. Menggunakan Bahan Referensi

Pemakaian bahan referensi yang disebutkan di sini didasarkan pada ketersediaan komponen pendukung yang dapat memverifikasi keaslian data. Misalnya, data wawancara dapat diverifikasi dengan merekam wawancara yang menggambarkan situasi di tempat atau suatu peristiwa yang dapat didukung dengan adanya foto-foto yang relevan. Penggunaan alat seperti kamera sangat penting untuk penelitian kualitatif. Tujuannya untuk mendukung keaslian data yang diperoleh peneliti.²⁰

2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Ini adalah validitas eksternal dari penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan tingkat akurasi atau penerapan hasil penelitian untuk populasi dari mana mereka diperoleh. Oleh karena itu, dalam mengembangkan laporannya, peneliti harus memberikan gambaran yang rinci, jelas, sistematis dan dapat diandalkan untuk membantu orang lain memahami hasil penelitian kualitatif sehingga hasil penelitian dapat diterapkan. Pembaca dengan demikian jelas tentang hasil penelitian. Memutuskan apakah hasil penelitian harus diterapkan di bidang lain.²¹

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 372.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 274.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 377.

3. Dependabilitas
Dependabilitas yaitu penulis lakukan dengan menganalisis data, adalah penulis mencatat dan mengumpulkan sumber data.²²
4. Uji *Confirmability* (Objektivitas)
Uji *Confirmability* yaitu menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah mencapai standar *confirmability*.²³

G. Teknik Analisis Data

Kesimpulannya, data yang terkumpul dianalisis dengan teknik pengumpulan data dari sumber data dengan cara tertentu. Analisis itu sendiri menyangkut proses pengurutan urutan data, penyusunannya ke dalam suatu pola, kategori dan deskripsi dasar. Selain itu, pengarang juga melakukan interpretasi, menjelaskan pola atau kategori, dalam mencari hubungan antar unsur. Proses analisis dimulai pada saat proses pengumpulan data. Untuk setiap aspek dari data yang terkumpul, penulis secara rutin melakukan analisis berupa interpretasi atau pemahaman terhadap. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari pengumpulan data di lapangan. Fungsi analisis data adalah untuk menanggapi masalah yang diajukan dalam desain.

Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif Bogdan mengatakan analisis data adalah suatu proses mencari dan mengumpulkan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain.²⁴

²² Dadan Rusmana, *Metode Penelitian al-Quran dan Tafsir*, 90.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 375.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 334.

Analisis data lapangan adalah proses mencari dan mengumpulkan data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga mudah dipahami dan dikomunikasikan kepada orang lain dengan cara mengelompokkan data, menjabarkannya dalam standar, dan memilih mana yang penting. mempelajari dan menarik kesimpulan sehingga mereka dan orang lain dapat dengan mudah memahaminya.²⁵ Analisis data dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis data yang bertujuan untuk mengklasifikasikan, mengoreksi, menghilangkan, dan mengolah data sehingga dapat ditarik kesimpulan penelitian yang definitif. Oleh karena itu, perlu digunakan teknik analisis reduksi data agar hasil penelitian lebih detail dan tepat sasaran. Reduksi data berarti mengekstraksi data dasar dari hasil penelitian dan menolak data yang tidak perlu.²⁶

Pada tahap ini peneliti memfokuskan pada data yang berkaitan dengan tradisi *sewelasan* khataman al-Quran, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.

2. Display Data (Penyajian Data)

Tahap penyajian data merupakan tahap analisis lanjutan dimana peneliti menyajikan objek-objek yang ditemukan selama penelitian lapangan dalam bentuk klasifikasi atau pengelompokan. Dengan penyajian data, diperoleh data yang terstruktur sesuai dengan hasil penelitian untuk kemudahan. Langkah selanjutnya adalah penyajian data, yang dapat berupa definisi singkat, diagram, dll, yang tidak ada hubungannya dengan angka atau perhitungan. Metode penyajian data penelitian

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 334.

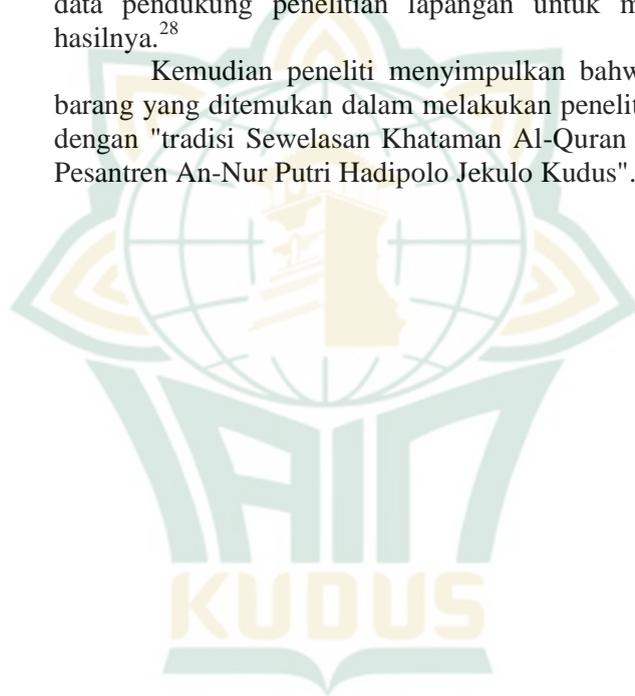
²⁶ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 111-112.

kualitatif yang paling umum digunakan adalah teks naratif.²⁷

3. Verifikasi dan menarik kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan ini menjawab pembentukan masalah yang diciptakan sejak awal. Hal ini disebabkan adanya masalah dalam hasil penelitian. Oleh karena itu, kesimpulan sementara yang dicapai oleh peneliti harus menggunakan data pendukung penelitian lapangan untuk menghitung hasilnya.²⁸

Kemudian peneliti menyimpulkan bahwa barang-barang yang ditemukan dalam melakukan penelitian terkait dengan "tradisi Sewelasan Khataman Al-Quran di Pondok Pesantren An-Nur Putri Hadipolo Jekulo Kudus".



249. ²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*,

252. ²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*,